

**ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA  
SIRAMBAS TERHADAP BANK SYARI'AH DAN  
PRODUK BANK SYARI'AH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memproleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada program studi perbankan syariah*

**Oleh :**

**DELVI WULANDARI**

**NIM : 20150012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

**ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA  
SIRAMBAS TERHADAP BANK SYARI'AH DAN  
PRODUK BANK SYARI'AH**



**SKRIPSI**

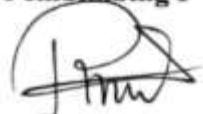
*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memproleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada program studi perbankan syariah*

**Oleh :**

**DELVI WULANDARI**

**NIM : 20150012**

**Pembimbing I**



**Rukiah, M.SI**

**NIP. 198006222007102004**

**Pembimbing II**



**Arwin, SHI, M.A**

**NIP. 198512162019031007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

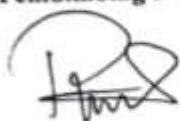
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudari Delvi Wulandari, NIM : 20150012 dengan judul "**Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Sirambas Terhadap Bank Syariah Dan Produk Bank Syariah**". memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah di setujui untuk di sidang muaqosyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Rukiah, M.SI  
NIP. 198006222007102004

Pembimbing II

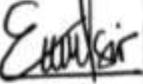
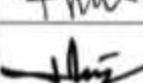


Arwin, M.A  
NIP. 198512162019031007

## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Delvi Wulandari, NIM: 20150012, judul: "**Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Sirambas Terhadap Bank Syariah Dan Produk Bank Syariah**". Telah diuji dalam Ujian Munaqasah Program Studi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Pengaji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Pengaji I		12/2024 /09
2	Siti Kholijah, M.E NIP. 199001282019032017	Pengaji II		22/10/2024
3	Rukiah, M.Si NIP. 198006222007102004	Pengaji III		12/2024 /09
4	Arwin, M.A NIP.198512162019031007	Pengaji IV		12/09/2024

Mandailing Natal, Agustus 2024  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delvi Wulandari  
Nim : 20150012  
Semester / T.A : VIII (Delapan) / 2024  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tempat/ Tgl Lahir : Lancat, 08 September 2000  
Alamat : Lancat Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

**"Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Sirambas Terhadap Bank Syariah Dan Produk Bank Syariah".** Adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya, dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024

Hormat Saya,



**Delvi Wulandari**  
**NIM. 20150012**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor : 0543b/u/1987.

### 1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam tansliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Kadan ha
د	dal	D	De
ذ	żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syim	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik bawah )
ظ	za	ż	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em

ڽ	nun	N	En
ۉ	wau	W	We
ۉ	Ha	H	Ha
ۊ	hamzah	..	Apostrof
ۊ	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*).

a. Vokal tunggal adalah vocal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, berikut transliterasinya :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(—)	Fathah	A	A
(—)	Kasroh	I	I
(—)	dhummah	U	U

b. Vocal Rangkap adalah vocal Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitrerasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ڦ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ڦ	Fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ڦ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ڦ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ڦ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasroh* dan *dhummah*, translitreasinya adalah /t/. Ta Marbutah mati yaitu ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :

Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang dikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh buruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### 6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

#### 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid (Tim Purlshong Keagamaan, 2003).

## ABSTRAK

**Delvi Wulandari (NIM: 20150012). Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Sirambas Terhadap Bank Syariah Dan Produk Bank Syariah.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masyarakat desa Sirambas mengetahui tentang Bank Syariah, produk Bank Syariah. Penelitian ini di lakukan di desa Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana sampel yang di ambil 50 orang dengan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul. Subjek penelitian pada kesempatan kali ini yaitu masyarakat Desa Sirambas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, serta dokumen. Selanjutnya dilengkapi dengan teknik analisis data serta Teknik keabsahan data. Pembahasan pada penelitian ini berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah indonesia dan produk-produknya. Sehubungan dengan itu, peneliti mencantumkan landasan teori yang menjelaskan mengenai pengetahuan, masyarakat, serta produk-produk bank syariah dengan referensi yang berbeda serta berpedoman kepada penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Masyarakat terhadap bank syariah dan produknya bahwa pengetahuan masyarakat masih rendah banyak yang tidak mengetahui Bank Syariah, namun ada juga yang mengetahui Bank Syariah Indonesia tapi mereka tidak mengetahui tentang produknya. Mungkin Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang bank syariah indonesia dan produknya, yaitu: faktor internal tentang Pendidikan, Pekerjaan, dan usia sedangkan faktor eksternal yaitu Lingkungan, Sosial budaya dan Pengalaman.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Masyarakat, Bank Syariah, Produk.**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa kita panjatkan kehadirat Allah SWT serta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan kita umur yang panjang dan kesehatan bagi kita sehingga dapat bertatap muka dan merasakan nikmat dalam islam.

Dalam Penelitian skripsi ini saya mengangkat judul “Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Sirambas Terhadap Bank Syariah Dan Produk Bank Syariah. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal. Dalam penyusunan penelitian ini penulis dapat arahan dan bimbingan maupun bantuan dari banyak pihak yang terkait.

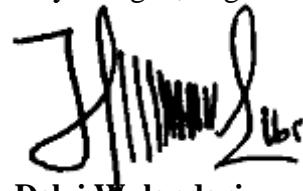
Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. dalam penelitian skripsi ini peneliti telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan pengarahan serta do'a dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Sumper Mulia Harahap. M.Ag, selaku ketua di STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, SHI, M.A, dan ibu Siti Kholijah M.E, selaku ketua dan juga Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Rukiah, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga proposal skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik.
4. Bapak Arwin, M.A, selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga proposal skripsi ini dapat Peneliti selesaikan dengan baik.

5. Bapak Ilman Suhdi selaku kepala desa serta masyarakat yang telah memberikan informasi tentang penelitian ini.
6. Bapak Ibu dosen STAIN Mandailing Natal yang dengan ihklas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di STAIN Mandailing natal.
7. Keluarga tercinta ayahanda Yasruddin dan ibunda tercinta Hali Matus Sakdiah yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, serta dukungan moril materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan ke hadirat Allah SWT yang nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya amiiin, serta kepada kakak kandung Yulia Ananda, dan adik kandung bagus Setiawan dan Heru Darmansyah, semoga kita menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua, menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah dan bermanfaat bagi orang lain, karna keluarga adalah tempat teristimewa dan tempat pulang ternyaman bagi peneliti.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga akhir selesainya skripisi ini.

Walaupun segala usaha dan upaya telah dilakukan dalam penelitian ini, namun peneliti juga menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan, keterbatasan , kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti baik dari segi penelitian maupun pembahasannya. Akhir kata pemoga kita semua mendapatkan ridha dan karunia dari Allah SWT, Aminn *Yarobbal'alam*

Panyabungan, Agustus 2024



**Delvi Wulandari**  
Nim : 20150012

## DAFTAR ISI

<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penjelasan Istilah.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengetahuan .....	10
a. Tingkat Pengetahuan.....	10
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	11
c. Landasan Hukum pengetahuan.....	13
d. Pengetahuan Konsumen .....	14
2. Masyarakat .....	14
a. Pengertian Masyarakat.....	15
b. masyarakat dan agama .....	16
3. Tentang Bank Syariah dan Produk-Produknya .....	18
a. Pengertian Bank Syariah.....	18
b. Dasar hukum bank syariah.....	21
c. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	23
d. Produk-Produk Bank Syariah .....	25
e. Akad-Akad Dalam Bank Syariah .....	28
B. Penelitian Yang Relevan .....	31

<b>BAB III Metodologi Penelitian .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Keabsahan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data .....	40
1. Temuan Umum Penelitian .....	40
2. Temuan Khusus Penelitian .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
1. Hasil Wawancara.....	51
2. Pembahasan Hasil Wawancara.....	58
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sirambas .....	5
Tabel. 2.1. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional .....	24
Tabel. 2.2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	31
Tabel 4.1. Hasil Wawancara .....	51
Tabel 4.2. Perbedaan Bank Syariah Dan Konvensional .....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat melakukan transaksi keuangan. Mereka mempertimbangkan bank merupakan lembaga yang aman dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan keuangan. Kegiatan keuangan yang sering dilakukan oleh masyarakat di negara maju dan negara berkembang meliputi kegiatan penyimpanan dana dan penyaluran dana. Di negara maju, bank merupakan lembaga yang sangat strategis dan mempunyai peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara-negara berkembang, tidak hanya sebatas menyimpan dana dan menyalurkan dana saja, namun juga untuk layanan jasa yang ditawarkan oleh bank. (Ismail, 2011).

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga intermediasi. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram (Undang-undang RI No 21 Tahun 2008).

Hadirnya perbankan syariah di tengah-tengah perekonomian ini bukan merupakan gejala baru dalam dunia bisnis syariah di Indonesia. Keadaan tersebut ditandai dengan semangat tinggi dari berbagai kalangan, seperti ulama,

akademisi, dan praktisi untuk mengembangkan perbankan tersebut. Selain itu, ditandai juga dengan berdirinya beberapa bank umum syariah, seperti BMI, BNI, BSM, Bukopin, BPD Jabar, Bank IFI, BRI, Danamon, BII, BPD DKI dan lainnya, dengan sekitar 106 kantor cabang, ditambah lagi dengan 94 bank Syari'ah. (Muhammad, 2015).

Berikut beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar operasional bank syariah, adalah:

1) Q.S. An-Nisa' : 29

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ يَنْهِكُمْ بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya : "Hai, orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil". (Q.S. An-Nisa' 04: 29 )

2) Q.S. Al-Baqarah : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَوْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَنُ مِنَ الْمُسِّ دَلِيلٌ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَوْ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَمَ الرِّبَوْ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَأَنْتَهُ  
فَلَهُ وَمَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَلِيلُونَ (٢٥)

Artinya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. (Q.S. Al-Baqarah, 02: 275

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan supaya adanya jasa transaksi keuangan yang dilakukan supaya sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Paling utama adalah berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan).

Perbankan syariah di Indonesia mulai berkembang seiring dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang ilmu syariah dan sistem syariah yang orang-orang tau dengan terbebasnya sistem bunga (riba). Untuk menghindari penggunaan bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, perbankan syariah muncul sebagai alternatif solusi terhadap permasalahan konflik kepentingan perbankan dan riba. (Abu, Sura'I dan Abdul Hadi, 2004)

Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh penghasilan dan tidak membayar bunga atas penggunaan uang dan pinjaman, karena bunga diharamkan seperti riba. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak membedakan secara jelas antara sektor uang dan sektor riil sehingga dapat melakukan transaksi sektor riil seperti jual beli dan sewa dalam usahanya.

Selain itu, bank syariah dapat beroperasi dan mendapat kompensasi atas layanan perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Sistem perbankan syariah berbeda dengan sistem perbankan konvensional karena sistem keuangan dan perbankan syariah merupakan subsistem dari sistem yang lebih besar. Oleh karena itu, perbankan syariah tidak hanya harus menghasilkan keuntungan bisnis, namun juga harus secara serius menunjukkan perwujudan nilai-nilai syariah.

Eksistensi perbankan syariah di tanah air semakin kokoh sejak lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang secara tegas mengakui keberadaan dan penyelenggaraan bagi hasil Bank syariah. Oleh karena itu bank syari'ah merupakan bank bagi hasil dengan prinsip muamalah dalam perbankan yang berbasis syariah.

Produk yang ditawarkan bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, yang membedakan hanya lokasi sistem yang digunakan. Dimana bank syariah menerapkan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menerapkan sistem bunga. Baik produk perbankan syariah maupun

konvensional menawarkan produk pengumpulan, pendistribusian dan jasa lainnya, perbedaannya terletak pada akad yang digunakan oleh bank syariah.

Misalnya produk penggalangan dana menggunakan akad wadi'ah dan mudharabah, sedangkan produk penyaluran dana menggunakan akad bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), akad jual beli (murbahah, salam dan istishna) dan akad sewa (ijarah), serta beberapa produk lainnya(Arcarya, 2008). kontrak untuk penyediaan layanan. Produk-produk yang ditawarkan bank syariah dengan sistem bagi hasil masih kurang populer di kalangan masyarakat muslim khususnya warga masyarakat Sirambas.

Kepopuleran bank syariah tidak terlepas dari pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah itu sendiri, dimana masyarakat sebagai nasabahnya namun dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang bank syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

Pelaksanaan sistem bank syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya SDM yang dimiliki oleh bank syariah tersebut, kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah. Seperti survei yang peneliti lakukan di Desa Sirambas, Kecamatan Panyabungan Barat, dimana Desa tersebut terletak di pedalaman yang dimana jumlah masyarakat  $\pm$  1.354 jiwa dengan jumlah kartu keluarga 478 dengan jumlah orang laki-laki 693 orang dan perempuan 663 orang. pendapatan masyarakat 99 % dari bertani dan 1% dari lainnya. Pekerjaan masyarakat dari kebun karet, sawah, pedagang, dan pekerja di pemerintahan, Masyarakat Desa Sirambas mayoritas penduduk muslim.

Karena Desa Sirambas merupakan Desa Pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sirambas**

No	Nama Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	379 Orang
2	Pedagang	30 Orang
3	Pns	15 Orang
4	Buruh	20 Orang
5	Peternak	18 Orang
6	Industri kecil	4 Orang
7	Perangkat desa	8 Orang
8	Karyawan sawasta	4 Orang

Sumber : Kantor Kepala Desa Sirambas, 2024

Di Desa Sirambas pada dasarnya belum ada berdiri bank syariah dan bank konvensional, akan tetapi bank konvensional masih mendominasi dan masih ada masyarakat yang belum mengetahui bank syariah bagaimana mekanisme, produk-produk jasa yang ditawarkan, sistem dan seluk-beluk bank syariah tersebut.

Dibuktikan dari wawancara peneliti menggunakan angket yang disebar kepada masyarakat. Peneliti mengambil 50 orang sebagai subjek penelitian dari masyarakat. Hasil menunjukkan jumlah masyarakat yang menjawab mengetahui bank syariah sebanyak 17 orang, sedangkan sisanya menjawab tidak mengetahui. Jumlah masyarakat yang menggunakan ataupun bertransaksi dengan bank syariah sebanyak 11 orang, sedangkan sisanya tidak bertransaksi menggunakan perbankan syariah karena kurangnya pengetahuan masyarakat Sirambas tentang produk-produk dan sistem kerja Bank syari'ah.

Hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan terhadap masyarakat menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bank syariah, baik itu sistem, produk-produk, serta jasa bank yang ditawarkan. Fenomena tersebut dapat mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk bertransaksi menggunakan bank syariah khususnya di wilayah sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat desa Sirambas dalam memilih produk produk di bank syari'ah, dan peneliti tertarik membuat dengan judul "Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Sirambas Terhadap Bank Syariah Dan Produk Bank Syariah"

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang di dibahas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini hanya pada Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Sirambas Terhadap Bank Syariah Dan Produk Bank Syariah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat Desa Sirambas Terhadap Bank syari'ah?
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat Desa Sirambas terhadap produk di Bank syari'ah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Sirambas terhadap bank syari'ah
2. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Sirambas terhadap produk di bank syari'ah

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terutama dibidang perbankan syariah dan untuk menuangkan ilmu yang telah diperoleh penulis selama pembelajaran di kampus STAIN Mandailing Natal di bidang Perbankan Syari'ah.

### 2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan bank syariah.

### 4. Bagi Masyarakat

Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran kepada masyarakat luas tentang bank syari'ah, produk-produk bank syari'ah , dan sistem yang ada dalam bank syari'ah.

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan, khusunya faktor yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah.

## **F. Penjelasan Istilah**

Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah bentuk ilmu terhadap suatu objek, dimana ilmu telah diperoleh dari informasi apa yang dilihat maupun didengar melalui pendidikan, aktivitas, ataupun pengalaman-pengalaman sehari-hari.

### 2. Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu kumpulan dari beberapa individu yang hidup dalam suatu wilayah tertentu yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain disekitarnya. Jadi pengetahuan masyarakat dapat

dikatakan sebagai ruang lingkup dari cara berpikir dari masyarakat terhadap sesuatu yang pada awalnya tidak mengetahui jadi tahu dengan didukung dari sebuah informasi yang diperolehnya. Penelitian ini fokus pada masyarakat desa Sirambas, Kecamatan Panyabungan Barat.

### 3. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau hukum Islam. Bank syariah memiliki dua jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

### 4. Produk Bank Syariah

Produk bank syariah di antaranya: Tabungan syariah, Deposito syariah, Giro syariah, Pegadaian syariah (rahn), Pembiayaan syariah (ijarah). Selain produk-produk tersebut, bank syariah juga memiliki fungsi lain, yaitu sebagai lembaga baitul mal yang menerima dana dari nasabah dalam bentuk zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hibah. Dana yang diterima kemudian disalurkan sesuai kehendak pemberi wakaf.

Produk-produk bank syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam, seperti wadi'ah (titipan), qardh (pinjaman), mudharabah (bagi hasil), dan ijarah (sewa).

## G. Sistematika Pembahasan

Penelitian dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah yang menguraikan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis dan penjelasan istilah sistematika penelitian.

**BAB II KAJIAN TEORI**

Bab II berisikan penjelasan berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri atas landasan teori yang menjelaskan uraian- uraian tentang teori yang terdapat pada judul dengan berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian- penelitian terdahulu.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Selanjutnya juga dijelaskan lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini di bahas tentang Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Sirambas Dalam Memilih Produk di Bank Syari'ah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan tugas akhir, saran-saran dan penutup.